

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :


CICI QOMARIAH
NIM. 171310234

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif

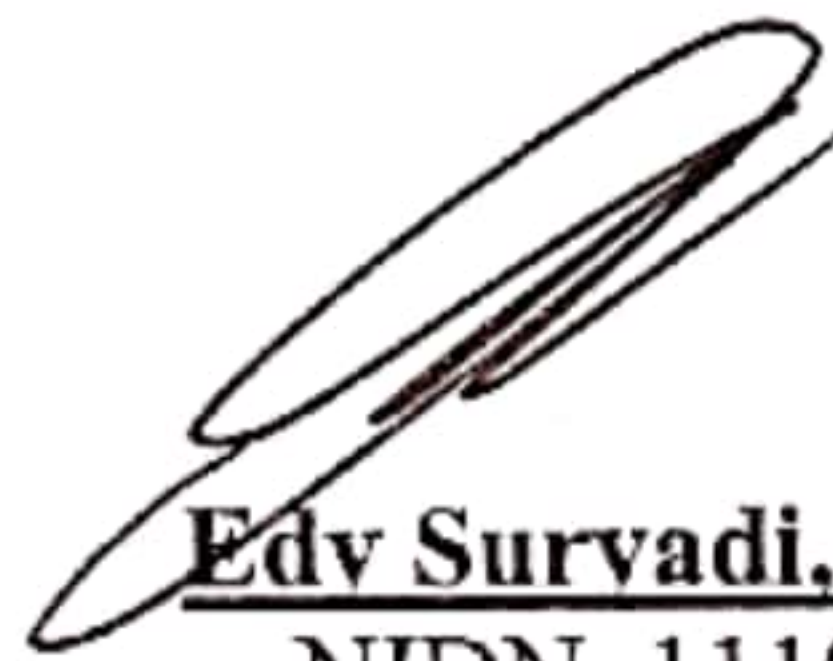
Pada Tanggal : 5 Januari 2022

Majelis Penguji :

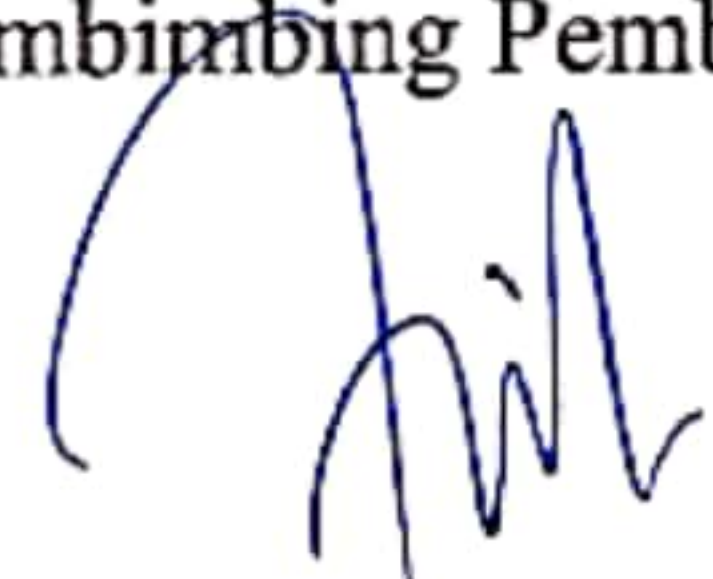
Pembimbing Utama


Dedy Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Penguji Utama


Edy Survadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Fita Kurniasari, SMB, MAB
NIDN. 1104079002

Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 5 Januari 2022

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**



Dedy Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

SKRIPSI

OLEH :

CICI QOMARIAH

NIM: 171310234



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya dan junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan akhir skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020**”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yaitu:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Heni Safitri, S.E., M.M selaku Wakil Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menjalankan proses belajar.
4. Ibu Neni Triana M, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B selaku dosen pembimbing kedua atas bimbingan dan arahan yang diberikan.

6. Seluruh Dosen dan segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Jalin dan Ibu Samin, beserta saudara kandung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, doa, dan motivasi serta semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Ima Qurrota'aini, Sari, Lutfi Irhamza Lubis, Sisilia Paulina, Vellya Andra Utari, Ayu Daliyah Nuraini atas kerjasama, motivasi, dan kebersamaannya.
9. Teman-teman seperjuangan kelas 06 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 28 Maret 2022

Penulis

Cici Qomariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil penelitian pada asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, mengandung multikolinearitas, bebas dari gejala autokorelasi, model penelitian yang digunakan adalah model linier, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Koefisien korelasi berganda menunjukkan antara *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan hubungannya kuat dengan nilai sebesar 0,738. Analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa 54,4% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial. Uji F menunjukkan *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji t menunjukkan *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Dividen Payout Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	14
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	15
F. Kerangka Pemikiran	16
G. Metode Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pasar Modal.....	28
B. Jenis Pasar Modal.....	29
C. Investasi.....	30
D. Saham.....	30
E. Jenis Saham.....	31
F. Nilai Perusahaan.....	32
G. <i>Price Earning Ratio</i>	33
H. <i>Debt to Equity Ratio</i>	35
I. <i>Dividen Payout Ratio</i>	35
J. Kepemilikan Manajerial	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	37
B. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	38
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	40
D. Profil Perusahaan Sampel	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Menghitung <i>Debt to Equity Ratio</i>	66
B. Menghitung <i>Dividen Payout Ratio</i>	68
C. Menghitung Kepemilikan Manajerial	70

D. Menghitung Nilai Perusahaan	72
E. Uji Asumsi Klasik	74
F. Uji Statistik	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
Daftar Pustaka	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Perlembar Saham.....	2
Tabel 1.2 <i>Earning Pershare</i> dan <i>Dividen Pershare</i>	6
Tabel 1.3 Total Utang dan Total Ekuitas	8
Tabel 1.4 Jumlah Lembar Saham Beredar dan Jumlah Saham Manajerial.....	12
Tabel 1.5 Penentuan Sampel Penelitian	20
Tabel 1.6 Daftar Sampel Penelitian	20
Tabel 1.7 Kriteria Pengambilan Keputusan.....	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan DER.....	67
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan DPR	69
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	71
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan PER	73
Tabel 4.5 – 4.6 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas.....	77
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Berganda	79
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	79
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ikhtisar Keuangan PT Bank Raya Indonesia Tbk	85
Lampiran 2 Ikhtisar Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk	86
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	88
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Dividen Payout Ratio</i>	89
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	90
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan dengan PER	91
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik Dan Uji Statistik	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dunia saat ini yang semakin maju dengan situasi yang semakin tidak menentu membuat perusahaan harus memiliki kemampuan untuk tetap bertahan serta fokus pada pencapaian keuntungan perusahaan. Keuntungan merupakan sumber dana yang utama bagi pertumbuhan perusahaan. Setelah sebuah perusahaan meraih keuntungan, perusahaan tersebut harus memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap uang yang dihasilkannya. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik para calon investor.

Sektor keuangan terdiri dari berbagai macam industri mulai dari Perbankan, Asuransi, Pembiayaan, Perusahaan efek dan lain sebagainya. Sektor ini merupakan darah dari ekonomi karena pusat tempat arus utang berputar. Sektor ini berisiko besar terhadap krisis terutama sektor perbankan. Banyak bank dan lembaga keuangan yang bangkrut ketika terjadi krisis. Namun ketika ekonomi menggeliat sektor ini mendapatkan keuntungan yang baik. Sumber : www.sucofindo.co.id.2020.

Informasi-informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan sangat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan baik untuk melakukan analisis serta bagi pihak manajemen perusahaan sebagai sinyal informasi dalam langkah pengambilan keputusan. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Harga saham dipasar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Harga Perlembar Saham
Perusahaan Pada Sektor Keuangan
Tahun 2020
(Dalam Rupiah / Perlembar Saham)

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Harga Perlembar Saham
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	5.575
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.975
3	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agromiaga	12.325
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	204
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	70

Tabel 1.1 (Lanjutan)

6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	226
7	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	284
8	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia	2.910
9	APIC	Pacific Strategi Financial Tbk.	785
10	ARTO	Bank Jago Tbk.	4.300
11	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	310
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	890
13	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	200
14	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.	990
15	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.680
16	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	50
17	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	376
18	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	-
19	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.850
20	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	424
21	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	575
22	BBLD	Buana Finance Tbk.	368
23	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1.500
24	BBNI	Bank Negara Indoneisa (Persero)	6.175
25	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	4.170
26	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	830
27	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	1.725
28	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	298
29	BCAP	.MNC Kapital Indonesia Tbk.	135
30	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	700
31	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.200
32	BEKS	Bank Pembangun Daerah Banten Tbk.	98
33	BFIN	BFI Finance Indoneisa Tbk.	560
34	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	74
35	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	620
36	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	690
37	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.550
38	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	680
39	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	106
40	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	430
41	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.325

Tabel 1.1 (Lanjutan)

42	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	378
43	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	995
44	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	346
45	BNLI	Bank Permata Tbk.	3.140
46	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	1.150
47	BPII	Batavia Prosperindo Internasional	10.000
48	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.	2.250
49	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	505
50	BWSD	Bank Of India Indonesia Tbk.	1.750
51	BTPN	Bank BTPN Tbk.	3.110
52	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.750
53	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	114
54	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	376
55	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	234
56	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.685
57	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	173
58	DNET	Indoritel Makmur Internasional	3.500
59	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	115
60	GSMF	Equity Development Invesment	95
61	HDFA	Radana Bhasraka Finance Tbk.	126
62	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	270
63	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	410
64	INPC	Bank Artha Graha Internasional	69
65	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit	200
66	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	84
67	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.790
68	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	3.390
69	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	88
70	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	7.650
71	MCOR	Bank China Construction Bank I	139
72	MEGA	Bank Mega Tbk.	7.200
73	MFIN	Manadala Multifinance Tbk.	990
74	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	50
75	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	4.700
76	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuran	62
77	NICK	Charnic Capital Tbk.	270
78	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	820
79	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	825

Tabel 1.1 (Lanjutan)

80	OCAP	Onix Capital Tbk.	159
81	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas	50
82	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.285
83	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	136
84	PLAS	Polaris Investama Tbk.	50
85	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.065
86	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	83
87	PNIN	Paninvest Tbk.	865
99	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	294
100	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.870
101	VICO	Victoria Investama Tbk.	80
102	VINS	Victoria Insurance Tbk.	91
103	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	104
104	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	254
105	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	370

Sumber: *www.idx.co.id* 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, harga perlembar saham tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBKA dengan nilai Rp. 33.850,- sedangkan harga perlembar saham terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BABP, MGNA, PADI, PLAS, dan POOL dengan nilai Rp. 50,- perlembar saham.

Divident Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen menjadi salah satu bagian penting dalam laporan keuangan. Kebijakan yang diambil akan sangat berpengaruh terhadap perusahaan karena perusahaan harus menentukan apakah laba yang diperoleh ditahan supaya di investasikan

kembali kepada kegiatan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan atau dibagikan dividennya kepada pemegang saham. Data yang diperlukan untuk mengukur DPR adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Earning Pershare dan Dividen Pershare
Perusahaan Sektor Keuangan
Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Earning Pershare	Dividen Pershare	No	Kode Emiten	Earning Pershare	Dividen Pershare
1	ABDA	223,00	60,00	54	CASA	1,15	Tidak membagi dividen
2	ADMF	1.026,00	1.055,00	55	CFIN	11,69	Tidak membagi dividen
3	AGRO	432,84	49,00	56	DEFI	(44,66)	Tidak membagi dividen
4	AGRS	(13,15)	Tidak membagi dividen	57	DNAR	0,86	Tidak membagi dividen
5	AHAP	(4,93)	Tidak membagi dividen	58	DNET	2,28	Tidak membagi dividen
6	AMAG	4,37	30,00	59	FUJI	3,77	Tidak membagi dividen
7	AMAR	1,07	4,00	60	GSMF	48,00	Tidak membagi dividen
8	AMOR	36,00	45,00	61	H DFA	(16,00)	Tidak membagi dividen
9	APIC	8,78	Tidak membagi dividen	62	IBFN	(33,17)	Tidak membagi dividen
10	ARTO	(21,04)	Tidak membagi dividen	63	IMJS	(6,80)	Tidak membagi dividen
11	ASBI	4,00	147,20	64	INPC	1,35	Tidak membagi dividen
12	ASDM	43,00	78,00	65	JMAS	-	-
13	ASJT	(13,00)	21,00	66	KREN	(9,33)	Tidak membagi dividen
14	ASMI	(10,87)	Tidak membagi dividen	67	LIFE	158,00	74,00
15	ASRM	184,00	85,00	68	LPGI	619,00	214,00
16	BABP	0,41	1,22	69	LPPS	6,04	Tidak membagi dividen
17	BACA	8,69	Tidak membagi dividen	70	MAYA	9,39	1,15
18	BANK	5,00	Tidak membagi dividen	71	MCOR	1,91	150,00
19	BBCA	1.100,00	455,00	72	MEGA	432,00	144,00
20	BBHI	8,85	Tidak membagi dividen	73	MFIN	67,00	30,00
21	BBKP	4,65	Tidak membagi dividen	74	MGNA	52,98	Tidak membagi dividen
22	BBLD	12,18	26,00	75	MREI	203,00	50,00
23	BBMD	53,27	Tidak membagi dividen	76	MTWI	1,59	4,76
24	BBNI	176,00	206,00	77	NICK	(4,31)	Tidak membagi dividen
25	BBRI	152,00	131,14	78	NISP	91,95	Tidak membagi dividen
26	BBSI	15,00	Tidak membagi dividen	79	NOBU	12,08	Tidak membagi dividen

Tabel 1.2 (Lanjutan)

27	BBTN	151,00	53,03	80	OCAP	(64,68)	Tidak membagi dividen
28	BBYB	2,70	1,11	81	PADI	(6,77)	Tidak membagi dividen
29	BCAP	1,57	Tidak membagi dividen	82	PANS	116,99	100,00
30	BCIC	(48,38)	Tidak membagi dividen	83	PEGE	(2,56)	6,00
31	BDMN	103,00	188,00	84	PLAS	-	-
32	BEKS	(33,64)	Tidak membagi dividen	85	PNBN	128,83	Tidak membagi dividen
33	BFIN	22,00	12,00	86	PNBS	0,00	Tidak membagi dividen
34	BGTG	0,29	Tidak membagi dividen	87	PNIN	258,58	Tidak membagi dividen
35	BHAT	0,23	Tidak membagi dividen	88	PNLF	58,08	Tidak membagi dividen
36	BINA	3,43	Tidak membagi dividen	89	POLA	(11,33)	Tidak membagi dividen
37	BJBR	171,49	94,00	90	POOL	(32,52)	Tidak membagi dividen
38	BJTM	99,16	48,00	91	RELI	19,50	Tidak membagi dividen
39	BKSW	(25,57)	Tidak membagi dividen	92	SDRA	81,45	13,00
40	BMAS	15,08	8,00	93	SFAN	6,00	Tidak membagi dividen
41	BMRI	367,04	353,34	94	SMMA	82,00	Tidak membagi dividen
42	BNBA	15,17	6,00	95	SRTG	3.264,00	55,00
43	BNGA	80,72	55,39	96	STAR	1.210,00	Tidak membagi dividen
44	BNII	16,62	5,00	97	TIFA	13,79	Tidak membagi dividen
45	BNLI	26	Tidak membagi dividen	98	TRIM	3,98	Tidak membagi dividen
46	BPFI	23,15	Tidak membagi dividen	99	TRUS	22,67	Tidak membagi dividen
47	BPII	142,04	Tidak membagi dividen	100	TUGU	149,00	77,00
48	BRIS	25,45	Tidak membagi dividen	101	VICO	(11,94)	Tidak membagi dividen
49	BSIM	6,80	150,00	102	VINS	4,26	9,50
50	BSWD	(51,00)	Tidak membagi dividen	103	VRNA	(0,21)	Tidak membagi dividen
51	BTPN	217,00	Tidak membagi dividen	104	WOMF	16,48	22,00
52	BTPS	111,00	45,00	105	YULE	(4,82)	Tidak membagi dividen
53	BVIC	(28,17)	Tidak membagi dividen				

Sumber: www.idx.co.id 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa, *Earning Pershare* nilai tertinggi di miliki oleh perusahaan dengan kode emiten STAR dengan nilai Rp. 1.210,00,- persaham, sedangkan *Earning Pershare* nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten VRNA dengan nilai Rp. - 0,21,-. Pada total *Dividen Pershare* tertinggi di miliki perusahaan dengan kode emiten ADMF dengan nilai Rp. 1.055,00- sedangkan *Dividen*

Pershare terendah di miliki perusahaan dengan kode emiten BBYB dengan nilai Rp. 1,11,-.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya. Jika nilai rasio DER tinggi, maka dana yang disediakan kreditur semakin tinggi. Sehingga akan membuat para investor lebih berhati-hati jika ingin menanamkan modal, karena risiko yang dialami akan semakin tinggi. Data yang diperlukan untuk mengukur DER adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Utang dan Total Ekuitas
Tahun 2020
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Utang	Total Ekuitas
1	ABDA	1.090.546.646	1.387.236.002
2	ADMF	21.305.238.000	7.925.275.000
3	AGRO	8.533.437.000	19.247.794.000
4	AGRS	7.954.197.000	1.899.838.000
5	AHAP	472.175.668.361	140.171.399.027
6	AMAG	3.322.885.211	2.043.812.219
7	AMAR	2.990.957.836	1.067.030.775
8	AMOR	72.768.898.132	275.070.153.050
9	APIC	3.384.410.513.584	1.942.377.820.435
10	ARTO	558.371.083.983	654.364.902.420
11	ASBI	554.738.368.000	291.404.332.000
12	ASDM	856.851.601.000	327.342.537.000
13	ASJT	156.229,280.000	209.534,620.000
14	ASMI	547.541.424.689	443.450.319.375
15	ASRM	1.314.749.799.827	487.658.426.565
16	BABP	10.101.667.000	1.552.237.000
17	BACA	18.583.167.00	1.640.391.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

19	BBCA	890.856.000.000	184.715.000.000
20	BBHI	2.239.597.000	347.066.000.000
21	BBKP	77.738.865.000	9.472.559.000
22	BBLD	2.907.239.000	1.208.656.000
23	BBMD	10.062.790.468.953	3.413.485.107.418
24	BBNI	746.235.663.000	112.872.199.000
25	BBRI	1.278.346.276	199.911.376.000
26	BBSI	432.251.684.035	1.008.982.591.153
27	BBTN	321.376.142.000	19.987.845.000
28	BBYB	4.300.705.118.122	1.120.619.280.316
29	BCAP	14.007.712.000	5.093.834.000
30	BCIC	14.761.678.000	1.443.230.000
31	BDMN	143.580.000.000	157.315.000.000
32	BEKS	3.975.700.000	1.361.581.000
33	BFIN	11.134.451.000	6.150.600.000
34	BGTG	4.226.331.000	1.139.125.000
35	BHAT	112.050.322.354	521.792.788.431
36	BINA	7.220.541.000	1.217.144.000
37	BJBR	122.676.884.000	12.005.800.000
38	BJTM	73.614.502.000	10.004.950.000
39	BKSW	14.185.258.000	4.112.442.000
40	BMAS	8.826.257.598	1.284.262.093
41	BMRI	1.151.267.847	193.796.083.000
42	BNBA	6.128.138.202.911	1.509.386.122.943
43	BNGA	239.890.554.000	41.038.939.000
44	BNII	146.000.782.000	27.223.630.000
45	BNLI	162.654.644.000	35.071.453.000
46	BPFI	613.538.953.451	859.103.399.491
47	BPII	1.356.376.646.810	1.349.719.537.042
48	BRIS	17.475.112.000	5.444.288.000
49	BSIM	32.557.921.000	6.056.844.000
50	BSWD	2.663.694.000	1.057.670.000
51	BTPN	150.201.225.000	32.964.753.000
52	BTPS	2.632.890.000	5.878.749.000
53	BVIC	22.197.849.857	2.644.375.254

Tabel 1.3 (Lanjutan)

54	CASA	23.921.451.000	7.805.735.000
55	CFIN	6.172.270.000	4.745.190.000
56	DEFI	583.856.844.000	82.447.958.193
57	DNAR	3.753.255.346.328	2.521.927.019.838
58	DNET	6.138.469.772.114	9.615.186.816.264
59	FUJI	1.138.775.897.000	140.183.321.401
60	GSMF	2.978.860.000	1.481.947.000
61	HDFA	265.703.138	506.505.387.000
62	IBFN	1.208.557.526.851	225.037.735.286
63	IMJS	20.853.257.734.203	3.624.121.518.457
64	INPC	26.967.430.000	3.559.535.000
65	JMAS	-	-
66	KREN	931.342.948.599	2.959.952.805.074
67	LIFE	7.489.479.000	8.047.323.000
68	LPGI	1.954.498.917.680	861.079.475.415
69	LPPS	4.057.590.748.000	1.094.749.591.636
70	MAYA	79.603.549.000	12.914.476.000
71	MCOR	19.218.857.000	6.016.716.000
72	MEGA	93.994.503.000	18.208.150.000
73	MFIN	1.767.660.000	2.323.411.000
74	MGNA	55.861.608.352	(49.055.623.934)
75	MREI	2.447.545.581.054	1.755.799.685.018
76	MTWI	417.401.945.292	133.609.520.780
77	NICK	1.722.063.842	97.915.324.820
78	NISP	176.467.884.000	29.829.316.000
79	NOBU	12.218.080.000	1.519.854.000
80	OCAP	210.043.138.412	(185.784.657.319)
81	PADI	39.785.627.279	294.823.683.334
82	PANS	1.596.568.109.043	1.369.502.566.905
83	PEGE	28.954.137.770	495.899.596.940
84	PLAS	-	-
85	PNBN	170.606.759.000	47.460.332.000
86	PNBS	600.931.510.000	3.115.653.432
87	PNIN	4.485.718.000	29.674.056.000
88	PNLF	4.484.512.000	27.845.258.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

89	POLA	9.249.350.671	299.745.742.788
90	POOL	11.273.787.231	479.290.603.728
91	RELI	133.737.722.858	480.469.985.639
92	SDRA	30.782.968.000	7.270.971.000
93	SFAN	55.213.152.414	189.379.507.921
94	SMMA	85.533.983.000	22.922.244.000
95	SRTG	3.652.000.000	31.397.000.000
96	STAR	1.718.284.921	495.839.212.552
97	TIFA	738.620.372.000	365.195.595.000
98	TRIM	1.854.045.110	822.343.483.000
99	TRUS	22.707.522.985	302.817.762.637
100	TUGU	11.001.531.708	8.458.562.947
101	VICO	22.447.783.800	3.134.994.520
102	VINS	138.095.296.876	184.247.090.444
103	VRNA	2.136.683.135	626.398.748.000
104	WOMF	4.070.357.000	1.213.345.000
105	YULE	15.529.150.536	347.580.790.555

Sumber: www.idx.co.id 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada total utang dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten IMJS dengan nilai Rp. 20.853.257.734.203,- sedangkan nilai terendah dimiliki perusahaan dengan kode emiten ABDA dengan nilai Rp. 1.090.546.646,-. Pada total ekuitas nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten DNET dengan nilai Rp. 9.615.186.816.264,- sedangkan nilai terendah dimiliki perusahaan dengan kode emiten BSWD dengan nilai Rp. 1.057.670.000,-.

Kepemilikan Manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris), kemudian kepemilikan manajerial dapat diukur dengan cara menghitung jumlah persentase saham yang dimiliki manajemen

dari jumlah saham yang beredar. Data yang diperlukan untuk mengukur Kepemilikan Manajerial adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Lembar Saham Beredar dan Jumlah Saham Manajerial
Perusahaan Sektor Keuangan
Tahun 2020
(Dalam Lembar)

No	Kode Emiten	Jumlah saham milik manajerial	Total lembar saham beredar	No	Kode Emiten	Jumlah saham milik manajerial	Total lembar saham beredar
1	ABDA	-	620.806.680	54	CASA	-	54.476.260.993
2	ADMF	-	1.000.000.000	55	CFIN	60.000	3.984.520.457
3	AGRO	1.552.600	21.379.233.779	56	DEFI	-	687.266.666
4	AGRS	-	11.154.923.542	57	DNAR	-	11.447.006.258
5	AHAP	-	2.940.000.000	58	DNET	-	14.184.000.000
6	AMAG	67.153	5.001.552.516	59	FUJI	-	1.105.000.000
7	AMAR	25.000.000	7.954.749.000	60	GSMF	-	7.454.723.337
8	AMOR	192.600.000	1.111.111.200	61	HDFA	-	6.096.972.783
9	APIC	-	11.766.313.488	62	IBFN	-	1.517.321.249
10	ARTO	-	13.717.687.500	63	IMJS	-	8.654.325.000
11	ASBI	2.366.000	348.386.472	64	INPC	-	15.797.138.438
12	ASDM	9.600.000	192.000.000	65	JMAS	39.000.000	1.000.000.000
13	ASJT	118.000	600.000.000	66	KREN	3.152.672.900	18.208.470.100
14	ASMI	-	8.958.380.460	67	LIFE	2.520.600	2.100.000.000
15	ASRM	109.685.350	304.283.840	68	LPGI	-	150.000.000
16	BABP	-	25.063.879.635	69	LPPS	-	2.588.250.000
17	BACA	-	7.000.912.507	70	MAYA	18.850.000	11.714.045.161
18	BANK	-	13.061.141.834	71	MCOR	4.413.089.811	37.540.533.209
19	BBCA	42.597.233	24.408.459.900	72	MEGA	-	6.894.138.227
20	BBHI	3.084.461.000	4.142.587.477	73	MFIN	134.000.000	2.650.000.000
21	BBKP	149.995	32.510.124.471	74	MGNA	-	1.003.080.977
22	BBLD	-	1.645.796.054	75	MREI	-	517.791.681
23	BBMD	690.000	4.049.189.100	76	MTWI	109.171.606	1.525.819.116
24	BBNI	1.294.648	18.462.169.893	77	NICK	-	651.150.000

Tabel 1.4 (Lanjutan)

25	BBRI	13.828.400	122.112.351.900	78	NISP	4.222.362	22.715.776.032
26	BBSI	970.763.600	2.996.264.110	79	NOBU	-	4.393.533.177
27	BBTN	1.442.200	10.484.100.000	80	OCAP	21.843.000	273.200.000
28	BBYB	-	6.595.177.287	81	PADI	-	11.307.246.524
29	BCAP	116.134.100	42.618.850.927	82	PANS	5.419.100	720.000.000
30	BCIC	-	9.912.003.256	83	PEGE	2.147.315.745	2.833.417.056
31	BDMN	1.472.256	9.675.817.341	84	PLAS	-	1.184.200.000
32	BEKS	-	43.403.920.512	85	PNBN	1.100.000	23.837.645.998
33	BFIN	467.807.560	15.967.115.620	86	PNBS	-	38.425.504.906
34	BGTG	-	11.063.309.400	87	PNIN	-	4.068.323.920
35	BHAT	-	5.000.000.000	88	PNLF	-	32.022.073.293
36	BINA	-	5.597.831.250	89	POLA	1	2.727.886.300
37	BJBR	1.897.176	9.740.399.289	90	POOL	-	2.341.366.264
38	BJTM	6.167.166	14.865.343.101	91	RELI	-	1.800.000.000
39	BKSW	-	20.232.319.124	92	SDRA	2.297.000	6.515.116.991
40	BMAS	130.700	4.399.026.922	93	SFAN	-	1.359.934.021
41	BMRI	11.410.700	46.199.999.998	94	SMMA	2.112.900	6.367.664.717
42	BNBA	730.000	2.286.900.000	95	SRTG	898.716.018	13.564.835.000
43	BNGA	8.032.481	24.880.290.775	96	STAR	-	4.800.000.602
44	BNII	1.178.211	75.357.433.911	97	TIFA	-	1.079.700.000
45	BNLI	-	27.762.311.813	98	TRIM	56.424.500	7.109.300.000
46	BPFI	-	1.782.663.575	99	TRUS	39.505.000	800.000.000
47	BPII	-	562.224.662	100	TUGU	63.600	1.777.777.800
48	BRIS	-	40.713.575.772	101	VICO	-	9.150.094.680
49	BSIM	1.067.446	17.263.895.026	102	VINS	-	1.460.573.616
50	BSWD	23.703.849	1.374.912.000	103	VRNA	-	5.687.353.997
51	BTPN	-	8.066.054.461	104	WOMF	-	3.481.481.480
52	BTPS	-	7.626.663.000	105	YULE	-	1.785.000.000
53	BVIC	-	9.442.771.448				

Sumber: www.idx.co.id 2021

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa pada jumlah saham milik manajerial tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MCOR dengan jumlah lembar saham sebesar 4.413.089.811 sedangkan

jumlah saham milik manajerial terendah di miliki oleh perusahaan dengan kode emiten POLA dengan jumlah lembar saham sebesar 1,-. Pada total lembar saham beredar tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBRI dengan jumlah lembar saham sebesar 122.112.351.900,- sedangkan total lembar saham beredar terendah di miliki oleh perusahaan dengan kode emiten LPGI dengan jumlah lembar saham sebesar 150.000.000,-.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh DER, DPR, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka pembatasan masalah yang dibuat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020.

2. Indikator pada penelitian ini adalah DER, DPR, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tahun 2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DER, DPR, dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan di BEI Tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan terhadap teori-teori yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan terutama ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi tambahan bagi para investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal dengan melihat sudut pandang DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi Almamater

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan serta menambah referensi bagi para pembaca terutama mahasiswa yang sedang dalam tahap penelitian juga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak (UM Pontianak).

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Eisenhardt dalam Harmono (2016:3): Teori keagenan (*agency theory*) dapat menjelaskan kesenjangan antara manajemen sebagai *agent* dan para pemegang saham sebagai *principal* atau pendelegator. Dalam hal ini, *principal* yang mendelegasi pekerjaan kepada pihak lain sebagai agen untuk melaksanakan tugas pekerjaan. Teori keagenan menunjukkan bahwa kondisi informasi yang tidak lengkap dan penuh ketidakpastian akan memunculkan masalah keagenan, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* adalah kondisi yang menunjukkan posisi *principal* tidak mendapat informasi secara cermat mengenai kinerja manajemen yang telah menetapkan pembayaran gaji bagi agen (manajemen) atau program kompensasi lain. *Moral hazard* berkaitan dengan kondisi *principal* tidak mendapatkan kepastian bahwa agen telah berupaya bekerja maksimal untuk kepentingan pemilik.

Menurut Harmono (2016:50) : “Nilai Perusahaan merupakan: Nilai yang dapat diukur melalui harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:23) : *Price Earning Ratio* merupakan: Rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan persaham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

Menurut Sujarweni (2017:111): “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Menurut Ang dalam Hadi (2015:135): “*Divident Payout Ratio* (DPR) merupakan iktikat manajemen untuk membagi kinerjanya untuk para

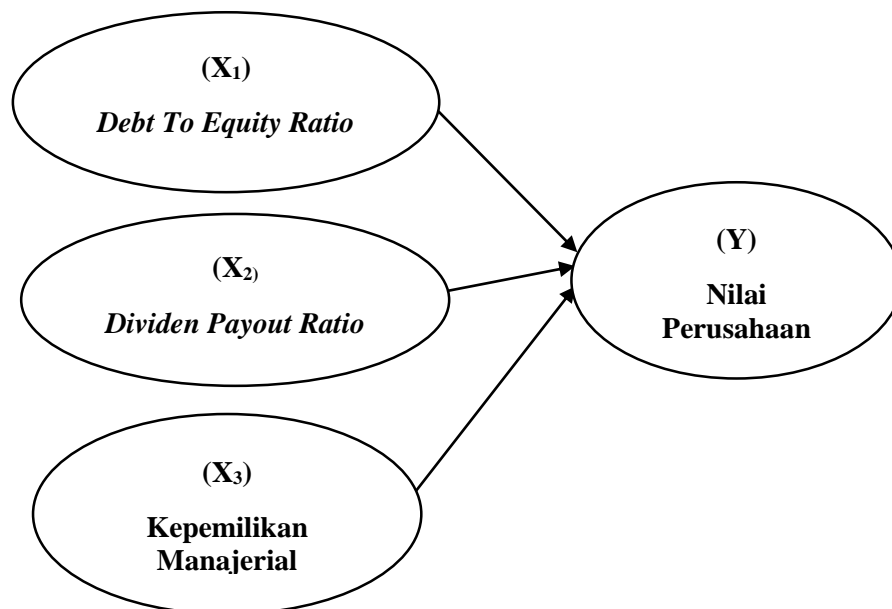
pemegang saham. DPR dihasilkan dari perbandingan antara *Dividen Pershare* dengan *Earning Pershare*".

Menurut Mutmainnah dan Puspita (2019:7): Kepemilikan Manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan diukur oleh proporsi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan manajerial merupakan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.

Penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya Prachara, (2016), dengan judul "Pengaruh Kebijakan Utang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)" dengan hasil penelitian ini menunjukkan Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kurniawan dan Putra, (2019), dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" dengan hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka penulis menyajikan kerangka pemikiran tersebut ke dalam kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2015:57): “Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan karakteristik masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter yang bersumber pada data sekunder.

Menurut Siregar (2013:37): “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya”.

Menurut Sugiyono (2015:240): Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara melihat, mempelajari serta menilai data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Laporan keuangan dan *annual report* Tahun 2020, serta mengambil data melalui internet yang terkait dengan penelitian ini, seperti melalui website *www.idx.co.id*.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terasuk ke dalam Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020 berjumlah 105 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan

teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 124): “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Tabel 1.5
Penentuan Sampel Berdasarkan Kriteria Tertentu

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI	105
2	Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember Tahun 2020	32

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan penentuan sampel dengan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan sektor keuangan. Berikut adalah emiten yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 1.6
Sampel Penelitian Emiten Perusahaan

No	Kode Emiten	No	Kode Emiten
1	AGRO	17	BMAS
2	AMAG	18	BMRI
3	AMAR	19	BNBA
4	AMOR	20	BNGA
5	ASBI	21	BNII
6	ASDM	22	BSIM
7	ASJT	23	LIFE
8	ASRM	24	MAYA
9	BBCA	25	MCOR
10	BBNI	26	MFIN
11	BBRI	27	MTWI
12	BBTN	28	PANS
13	BDMN	29	PEGE
14	BFIN	30	SDRA

Tabel 1.6 (Lanjutan)

15	BJBR	31	SRTG
16	BJTM	32	TUGU

4. Alat Analisis Data

a. Menghitung *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : (Pracihara 2016:5)

b. Menghitung *Dividen Payout Ratio*

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber : (Hadi 2015:135)

c. Menghitung Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Sumber : (Mutmainnah dan Puspita 2019:9)

d. Menghitung Nilai Perusahaan

Price Earning Ratio

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber : (Sudana 2013:23)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154-158): Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Data yang berdistribusi normal adalah data yang sebaran nilai datanya memiliki nilai yang memusat di nilai rata-ratanya. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi normal dan independen. Terdapat dua kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka nilai residual telah terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:103-104): Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear atau variabel independen dalam model regresi. Ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Pada umumnya jika $\text{VIF} > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka data tersebut terjadi persoalan multikolinearitas, sedangkan apabila $\text{VIF} \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:107-116) Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian yang digunakan adalah dengan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari *statistic* non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi

2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi Autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 134-137): “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat digunakan dengan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Kriteria keputusan hipotesis:

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2013: 159) : Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai dasar prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hasil perhitungan data yang diteliti tidak linier demikian pula sebaliknya.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:149) : “Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (Variabel X) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y)”. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

e = Error

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = DER

X_2 = DPR

X_3 = Kepemilikan Manajerial

b. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linear antar dua variabel. Koefisien korelasi berganda biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan searah. Adapun interpretasi pengambilan keputusan yaitu:

Tabel 1.7
Kriteria Pengambilan Keputusan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015:257)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:95-96)

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (Variabel X) terhadap variabel terikat (Variabel Y)". Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol (0) dan satu (1), nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Pengaruh Simultan

Menurut Ghozali (2013:96): "Uji F merupakan uji koefisien regresi yang secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y". Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai Y dengan $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$, DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_a : $b_1 \neq 0$, DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_o diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak.

e. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:97) : “Uji t merupakan uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen”. Pada penelitian ini apakah DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_o : b_1 = 0$, DER secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 $H_a : b_1 \neq 0$, DER secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. $H_o : b_2 = 0$, DPR secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 $H_a : b_2 \neq 0$, DPR secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. $H_o : b_3 = 0$, Kepemilikan Manajerial secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : b_3 \neq 0$, Kepemilikan Manajerial secara individual mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi, nilai Koefisien Korelasi Berganda adalah sebesar 0,738. Hal ini berarti bahwa antara DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan hubungannya kuat dengan nilai sebesar 0,738. Dan Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,544. Hal ini berarti bahwa 54,4% Nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial, sedangkan sisanya yaitu 45,6% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel DER, DPR, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
3. Hasil dari Uji t (parsial) antara variabel DER, dan Kepemilikan Manajerial bernilai Sig > 0,05 artinya ke-2 variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel DPR bernilai Sig < 0,05 artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau menggantikan alat analisis menggunakan indikator lainnya yang lebih baik. Memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat menjadi 3 tahun, kemudian menambahkan jumlah sampel yang tidak hanya dikhususkan pada perusahaan sektor keuangan saja, tetapi dapat diperluas dengan menambah perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.
2. Bagi para investor sebelum memilih saham yang akan dibeli terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan dibeli, seperti seberapa besar DER nya karena investor harus memastikan hasil perhitungan nilai variabel-variabel tersebut kecil atau cenderung negatif karena nilai variabel tersebut berkaitan dengan hutang perusahaan, kemudian seberapa besar DPR yang dibagikannya kepada investor atau pemegang saham, dan seberapa besar Kepemilikan Manajerial para manajemen perusahaan didalam perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2021. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)* terdapat di www.idx.co.id
- Bursa Efek Jakarta & Indonesia. 2021. (Online). Tersedia di www.idnfinancials.com
- e-bursa.com*. 2021. *Data Dividen Payout Ratio* (Online) tersedia di *e-bursa.com*
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 33*, Penerbit Undip, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____2017. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2019. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edisi 2. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Herry. 2012. *Akuntansi dan rahasia dibaliknya untuk para manajer non-akuntansi*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia, Jakarta.

- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat Belas. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mutmainnah, Zarah Puspitaningtyas dan Yeni Puspita, 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 24 No. 1 , Februari 2019.
- Pracihara, Sonya Majid 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 4, No 2.
- Santoso, Edwin. 2016. *Constan Profit From IPO Stock*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suad, Husnan. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Skuritas*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sucofindo pada Layanan Sektor Bisnis bagian Keuangan. dalam <https://www.sucofindo.co.id/id/keuangan> diakses pada tahun 2019.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktek*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Cetakan ke 21 dan 22. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Lampiran 1

Ikhtisar Keuangan PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO)

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Results
Pendapatan Bersih	18.807.043	17.452.736	19.084.387	Net Revenue
Laba Bruto	2.962.891	2.144.506	3.539.506	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	893.779	243.629	1.520.723	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833.090	211.117	1.438.511	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.689	32.512	82.212	Non-controlling Interests
Total laba/(rugil) komprehensif	467.253	(5.223)	1.672.016	Total comprehensive Income/(loss)
Total laba/(rugil) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406.486	(37.346)	1.589.141	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.767	32.123	82.875	Non-controlling Interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	432,84	109,69	747,40	Earning per Share (full amount)
Total Aset	27.781.231	26.974.124	26.856.967	Total Assets
Total Liabilitas	8.533.437	7.995.597	7.382.445	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.247.794	18.978.527	19.474.522	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,22%	0,90%	5,66%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,64%	1,28%	7,81%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,75%	1,40%	7,97%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	15,75%	12,29%	18,55%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	331,26%	285,43%	146,29%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	44,33%	42,13%	37,91%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30,72%	29,64%	27,49%	Liabilities to Assets Ratio

Lampiran 2

Ikhtisar Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas	3.061.109	5	3.170.655	Cash
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	6	108.364.186	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	29.225.934	7	19.980.859	Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	29.225.700		19.980.859	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.619.831.385	8	1.132.047.698	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.468)		-	Allowance for impairment losses
Bersih	1.619.714.917		1.132.047.698	Net
Efek-efek	367.139.054	9	101.434.381	Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	190.336.780	10	-	Securities Purchased Under Resale Agreement
Kredit		11		Loans
Pihak berelasi	2.678.020	32	2.856.236	Related parties
Pihak ketiga	1.712.830.573		2.048.702.481	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.404.776)		(160.182.249)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.624.103.817		1.891.376.468	Net
Aset Tetap - bersih	14.212.338	12a	14.358.373	Premises and Equipment - net
Aset Hak-Guna - bersih	11.389.420	12b	-	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tak Berwujud -bersih	266.197	13	320.975	Intangible Assets -net
Aset Pajak Tangguhan - bersih	26.130.952	31	40.951.331	Deferred Tax Assets -net
Aset Lain-lain -bersih	105.335.004	14	140.510.544	Other Assets -net
JUMLAH ASET	4.057.988.611		3.452.515.470	TOTAL ASSETS

Lampiran 2 (Lanjutan)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK AMAR INDONESIA TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan		15		Deposits
Pihak berelasi	993.852	32	1.294.421	Related parties
Pihak ketiga	2.293.841.586		1.829.867.698	Third parties
Jumlah	2.294.835.438		1.831.162.119	Total
Simpanan dari Bank Lain	632.844.489	16	457.836.333	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	4.448.296	17	23.917.352	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	48.007.464	18	53.208.689	Accruals and Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	10.822.149	30	7.982.933	Post-employment Benefits Obligation
JUMLAH LIABILITAS	2.990.957.836		2.374.107.426	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Rp 100 per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 8.035.100.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	803.510.000	19	803.510.000	Subscribed and paid-up - 8,035,100,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor	225.757.500	20	225.757.500	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	5.767.139	21	(5.254.872)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000		822.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30.996.136		53.573.416	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.067.030.775		1.078.408.044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.057.988.611		3.452.515.470	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Kode Perusahaan	Total Utang	Total Ekuitas	DER
AGRO	8.533.437.000	19.247.794.000	44,33462349
AMAG	3.322.885.211	2.043.812.219	162,582706
AMAR	2.990.957.836	1.067.030.775	280,306614
AMOR	72.768.898.132	275.070.153.050	26,45466886
ASBI	554.738.368.000	291.404.332.000	190,3672345
ASDM	856.851.601.000	327.342.537.000	261,7599316
ASJT	156.229.280.000,00	209.534.620.000,00	74,56012758
ASRM	1.314.749.799.827	487.658.426.565	269,6046512
BBCA	890.856.000.000	184.715.000.000	482,2867661
BBNI	746.235.663.000	112.872.199.000	661,1332725
BBRI	1.278.346.276	199.911.376.000	0,639456494
BBTN	321.376.142.000	19.987.845.000	1607,857886
BDMN	143.580.000.000	157.315.000.000	91,26910975
BFIN	11.134.451.000	6.150.600.000	181,0303222
BJBR	122.676.884.000	12.005.800.000	1021,81349
BJTM	73.614.502.000	10.004.950.000	735,7808085
BMAS	8.826.257.598	1.284.262.093	687,262954
BMRI	1.151.267.847	193.796.083.000	0,594061464
BNBA	6.128.138.202.911	1.509.386.122.943	406,0020236
BNGA	239.890.554.000	41.038.939.000	584,5437525
BNII	146.000.782.000	27.223.630.000	536,3016688
BSIM	32.557.921.000	6.056.844.000	537,5393687
LIFE	7.489.479.000	8.047.323.000	93,06795564
MAYA	79.603.549.000	12.914.476.000	616,3900804
MCOR	19.218.857.000	6.016.716.000	319,424367
MFIN	1.767.660.000	2.323.411.000	76,08038354
MTWI	417.401.945.292	133.609.520.780	312,4043428
PANS	1.596.568.109.043	1.369.502.566.905	116,5801472
PEGE	28.954.137.770	495.899.596.940	5,83870968
SDRA	30.782.968.000	7.270.971.000	423,3680481
SRTG	3.652.000.000	31.397.000.000	11,63168456
TUGU	11.001.531.708	8.458.562.947	130,0638392

Lampiran 4

Hasil Perhitungan *Dividen Payout Ratio*

Kode Emiten	DPS	EPS	Hasil
AGRO	49	433	11,32058035
AMAG	30	4,37	686,4988558
AMAR	4	1,07	373,8317757
AMOR	45	36	125
ASBI	147,2	4	3680
ASDM	78	43	181,3953488
ASJT	21	-13	-161,5384615
ASRM	85	184	46,19565217
BBCA	255	1.100	23,18181818
BBNI	206	176	117,0454545
BBRI	131	152	86,27631579
BBTN	53	151	35,1192053
BDMN	188	103	182,5242718
BFIN	12	22	54,54545455
BJBR	94	171,49	54,81369176
BJTM	48	99,16	48,40661557
BMAS	8	15,08	53,05039788
BMRI	353,34	367,04	96,26743679
BNBA	6	15,17	39,55174687
BNGA	55,39	80,72	68,61992071
BNII	5	16,62	30,08423586
BSIM	150	7	2205,882353
LIFE	74	158	46,83544304
MAYA	13.500	9,39	143769,9681
MCOR	150	1,91	7853,403141
MFIN	30	67	44,7761194
MTWI	5	2	299,3710692
PANS	100	116,99	85,47739123
PEGE	6	-2,56	-234,375
SDRA	13	81	15,96071209
SRTG	55	3.264	1,68504902
TUGU	77	149	51,67785235

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial

Kode Perusahaan	Jumlah Saham pihak Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Saham milik Manajerial
AGRO	1.552.600	21.379.233.779	0,007262187
AMAG	67.153	5.001.552.516	0,001342643
AMAR	25.000.000	7.954.749.000	0,314277672
AMOR	192.600.000	1.111.111.200	17,33399861
ASBI	2.366.000	348.386.472	0,679130848
ASDM	9.600.000	192.000.000	5
ASJT	118.000	600.000.000	0,019666667
ASRM	109.685.350	304.283.840	36,04705067
BBCA	42.597.233	24.408.459.900	0,174518315
BBNI	1.294.648	18.462.169.893	0,007012437
BBRI	13.828.400	122.112.351.900	0,011324325
BBTN	1.442.200	10.484.100.000	0,013756069
BDMN	1.472.256	9.675.817.341	0,015215831
BFIN	467.807.560	15.967.115.620	2,92981883
BJBR	1.897.176	9.740.399.289	0,019477395
BJTM	6.167.166	14.865.343.101	0,041486873
BMAS	130.700	4.399.026.922	0,002971112
BMRI	11.410.700	46.199.999.998	0,024698485
BNBA	730.000	2.286.900.000	0,031920941
BNGA	8.032.481	24.880.290.775	0,032284514
BNII	1.178.211	75.357.433.911	0,001563497
BSIM	1.067.446	17.263.895.026	0,006183112
LIFE	2.520.600	2.100.000.000	0,120028571
MAYA	18.850.000	11.714.045.161	0,160917939
MCOR	4.413.089.811	37.540.533.209	11,75553311
MFIN	134.000.000	2.650.000.000	5,056603774
MTWI	109.171.606	1.525.819.116	7,154950731
PANS	5.419.100	720.000.000	0,752652778
PEGE	2.147.315.745	2.833.417.056	75,78537513
SDRA	2.297.000	6.515.116.991	0,035256466
SRTG	898.716.018	13.564.835.000	6,625336895
TUGU	63.600	1.777.777.800	0,0035775

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan dengan *Price Earning Ratio*

Kode Perusahaan	Harga Pasar Perlembar Saham	<i>Earning Pershare</i>	HASIL
AGRO	12.325	432,84	28,47472507
AMAG	226	4,37	51,71624714
AMAR	284	1,07	265,4205607
AMOR	2.910	36	80,83333333
ASBI	310	4	77,5
ASDM	890	43	20,69767442
ASJT	200	-13	-15,38461538
ASRM	1.680	184	9,130434783
BBCA	33.850	1.100	30,77272727
BBNI	6.175	239	25,83682008
BBRI	4.170	152	27,43421053
BBTN	1.725	151	11,42384106
BDMN	3.200	103	31,06796117
BFIN	560	22	25,45454545
BJBR	1.550	171,49	9,038427897
BJTM	680	99,16	6,857603873
BMAS	430	15,08	28,51458886
BMRI	6.325	367,04	17,23245423
BNBA	378	15,17	24,91760053
BNGA	995	80,72	12,32656095
BNII	346	239	1,447698745
BSIM	505	6,8	74,26470588
LIFE	4.790	158	30,3164557
MAYA	7.650	9,39	814,6964856
MCOR	139	1,91	72,77486911
MFIN	990	67	14,7761194
MTWI	62	1,59	38,99371069
PANS	1.285	116,99	10,98384477
PEGE	136	-2,56	-53,125
SDRA	740	81,45	9,085328422
SRTG	3.430	3.264	1,050857843
TUGU	1.870	149	12,55033557

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi Klasik Dan Uji Statistik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	46,27954785
Most Extreme Differences	Absolute	,293
	Positive	,293
	Negative	-,203
Kolmogorov-Smirnov Z		1,658
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,51571425
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,574

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
(Constant)	,004		
DER	,483	,925	1,081
1 DPR	,000	,978	1,022
Kepemilikan Manajerial	,101	,940	1,063

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-10,05156
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	15
Z	-,539
Asymp. Sig. (2-tailed)	,590

a. Median

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,982	11,030		2,990	,006
DER	-,020	,022	-,175	-,909	,371
DPR	,000	,000	-,089	-,475	,638
Kepemilikan Manajerial	-,273	,508	-,103	-,538	,595

a. Dependent Variable: Abs_Res8

5. Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,901	,890	48,69574	1,411

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, DPR, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

6. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-189,280	68,953		-2,745	,011
1 LnX1	-,177	10,875	-,002	-,016	,987
LnX2	53,501	9,813	,739	5,452	,000
LnX3	-,388	7,159	-,007	-,054	,957

7. Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,544	,491	107,14417

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX1, LnX2

8. Koefisien Determinasi, Uji F, Uji t

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,544	,491	107,14417

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX1, LnX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356113,299	3	118704,433	10,340	,000 ^b
	Residual	298476,705	26	11479,873		
	Total	654590,004	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

c. Predictors: (Constant), LnX3, LnX1, LnX2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-189,280	68,953		-2,745	,011
1 LnX1	-,177	10,875	-,002	-,016	,987
LnX2	53,501	9,813	,739	5,452	,000
LnX3	-,388	7,159	-,007	-,054	,957

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan